

**Analisis praktik klinik keperawatan kesehatan masyarakat perkotaan pada pasien spondilitis tuberkulosis di Rumah Sakit Fatmawati =
Analysis of clinical practice of urban nursing on patient with spondylitis tuberculosis at Fatmawati Hospital**

Marhamatunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351541&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah perkotaan identik dengan pemukiman padat, polusi udara, kualitas air yang buruk, dan tinggi angka perokoknya. Hal ini menyebabkan penduduk perkotaan banyak terjangkit masalah kesehatan, terutama penyakit pernapasan dan menular, salah satunya adalah spondilitis. Spondilitis tuberkulosis merupakan inflamasi pada tulang vertebrae yang bisa disebabkan oleh infeksi sekunder dari tuberkulosis. Deformitas vertebrae merupakan manifestasi klinis yang paling sering ditemui dan perlu ditangani dengan pembedahan: debridement dan stabilisasi untuk mencegah masalah berlanjut kepada defisit neurologi. Intervensi mobilisasi dini dengan teknik log roll penting dilakukan guna mencegah komplikasi operasi dan cedera post stabilisasi. Evaluasi hasil intervensi klien dapat defekasi pada hari ke-7 post operasi, luka kering dan tidak infeksi, dan kekuatan otot meningkat.

.....Urban region is characterized by over population, air pollution, lack of water quality, and high smoker rating. These all causing inhabitant suffers from many health problems, particularly respiratory and infected disease, such as spondylitis. Spondylitis tuberculosis is inflammation in vertebrae caused by secondary infection of tuberculosis. Deformity of vertebrae is one of clinical manifestation which most found and have to solve by surgery: debridement and stabilization to prevent new problem, deficit of neurology. Early mobilization with logrolling technique is important to prevent the complication of operation and injury post stabilization. The evaluation is client defecated after 7th day post operation, wound become drying up and do not infected, and the muscle strength was increased.